

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dimana data dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. data yang diperoleh dari berbagai cara itu hakikatnya untuk saling melengkapi. Ada kalanya data yang diperoleh dari wawancara belum lengkap, sehingga harus dicari lewat cara lain, seperti observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dibutuhkan dengan menggunakan sumber data yang ada. dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengkaji segala temuan yang ada pada saat penelitian akan dilaksanakan. maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu permasalahan mengenai Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Kendalrejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

3.2 Objek Dan Sumber Data Penelitian

Objek dan lokasi penelitian Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Tengah Pandemi Covid-19 tepatnya dilakukan di Desa Kendalrejo Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar.

Sumber data dalam penelitian ini dijarah dari sumber data primer dan sekunder sesuai dengan tujuan penelitian ini:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada pihak Desa mengenai Akuntabilitas

Pengelolaan Keuangan Desa Di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Kendalrejo, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung hasil penelitian lapangan berupa dokumen petunjuk pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) seperti RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Desa, RKP(Rencana Kerja Pemerintah) Desa, Laporan Pertanggungjawaban atau Laporan Realisasi ADD tahun 2020.

3.3 Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

Dependen (Tidak Bebas): Akuntabilitas

Indikator variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dalam penelitian ini adalah:

1. Keakuratan: Teliti, tepat, cermat dan bebas dari kesalahan.
2. Transparansi: Keterbukaan mengenai APBDesa yang memungkinkan masyarakat untuk tahu dan mendapatkan akses informasi.
3. Validitas: Sejauh mana ketepatan, kesesuaian atau kecocokan suatu alat untuk mengukur apa yang diukur.
4. Relevansi: Kesesuaian hasil yang diinginkan, hal ini harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masa pandemic Covid-19.
5. Keandalan Informasi: Konsistensu dari serangkaian pengukuran atau alat ukur yang sama dalam pengelolaan keuangan desa yakni dana desa yang harus dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode yang cukup mudah dilakukan untuk pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung yang berkaitan dengan Akuntabilitas Pengelolaan

Keuangan Desa Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Kendalrejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

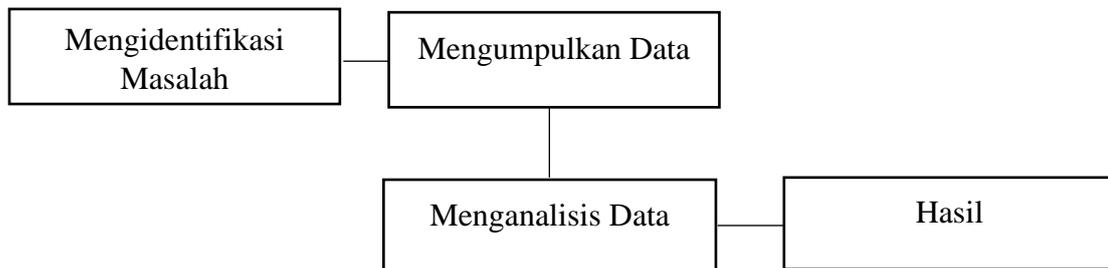
2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden sesuai dengan jenis data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dan responden.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dipergunakan untuk melengkapi teknik observasi dan wawancara sehingga menambah keakuratan, kebenaran, dan atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

3.5 Prosedur Analisis



Gambar 3. 1 Prosedur Analisis

1. Mengidentifikasi masalah merupakan langkah awal dalam suatu proses penelitian. Ketika seorang peneliti menangkap fenomena yang akan diteliti maka langkah selanjutnya adalah mendesak adanya suatu identifikasi masalah dari suatu fenomena yang tengah diamati tersebut
2. Mengumpulkan data yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian
3. Menganalisis data adalah proses ini bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan
4. Hasil akhir dalam suatu penelitian